

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan.<sup>78</sup>

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan, sehingga metode penelitian yang dipilih penulis akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian komparatif.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 121

<sup>79</sup> Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

Pendekatan Kuantitatif ialah penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.<sup>80</sup> Dalam arti lain pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang memfokuskan atau mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional sehingga bisa diukur.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan rasio keuangan (NPF, FDR, BOPO, dan ROA) yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank BCA Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis komparatif. Penelitian komparatif ialah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih yang berbeda. Menurut I'anut Thofifah penelitian komparatif ialah:

---

<sup>80</sup> Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 4 No. 2, 2002, hlm. 124

<sup>81</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 121

“Metode penelitian kuantitatif komparatif merupakan penelitian untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Kemudian dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti”.<sup>82</sup>

Penelitian komperatif ini diarahkan untuk mengetahui apakah dua sampel atau lebih terdapat perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian ini menguji perbandingan dari NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), dan ROA (*Return on Assets*) terhadap kinerja keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia periode 2016 – 2021.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sudjana, populasi ialah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>83</sup> Populasi juga bisa diartikan sebagai total dari suatu objek yang terdapat kualitas dan

---

<sup>82</sup> I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 159

<sup>83</sup> Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 3

ciri khas tertentu yang di pilih oleh peneliti guna dapat dipelajari yang selanjutnya dapat ditarik sebagai kesimpulan.<sup>84</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan Triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia periode 2016 – 2021.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik pengumpulan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini merujuk kepada teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh peneliti, bukan berdasarkan strata ataupun wilayah. Dengan kata lain, pengambilan sampel dalam teknik ini disesuaikan dengan tujuan peneliti.<sup>85</sup>

*Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjktif peneliti, dimana terdapat syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

**Tabel 3.1**

### **Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Dasar Pertimbangan Penentu Kriteria</b>
<b>1</b>	Bank Syariah yang terdaftar di OJK	Ada 10 bank syariah yang terdaftar dalam OJK, yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah, BCA Syariah,

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 58

<sup>85</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 106-107

		Maybank Syariah, Mega Syariah, Bukopin Syariah, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, untuk kepentingan dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan.
2	Menerbitkan laporan keuangan triwulan	Laporan keuangan merupakan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan periode 2016-2021 dianggap sebagai periode terbaru yang dapat mencerminkan kinerja keuangan jangka panjang. Dalam daftar OJK ada banyak perbankan syariah yang tidak mencantumkan laporan keuangannya. Untuk itu peneliti melihat dan memilah daftar bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap, dan memutuskan untuk meneliti bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.
3	Menyediakan data informasi rasio – rasio keuangan dalam laporan yang dipublikasi	Untuk kepentingan dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan melalui rasio NPF, FDR, BOPO dan ROA

### 3. Sampel Penelitian

Sampel sangat erat kaitannya dengan populasi, karena sebagian dari populasi adalah sampel, atau dapat dikatakan seperti sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.<sup>86</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia per triwulan selama 6 tahun terakhir yaitu pada periode 2016-2021.

<sup>86</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 146

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data merupakan salah satu elemen yang paling vital dalam penelitian. Setiap kegiatan penelitian tidak pernah lepas dari sumber data karena penelitian tidak akan pernah mendapatkan data atau informasi yang diinginkannya jika tidak ada sumber. Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>87</sup>

Data sekunder merupakan sebagian data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari buku-buku, web, berita, ataupun sumber-sumber lain dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia dengan periode 2016-2021.

### 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Variabel juga dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk

---

<sup>87</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial...*, hlm. 109

<sup>88</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 108

membedakan atau merubah nilai.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini peneliti variabel yang digunakan adalah NPF, FDR, BOPO dan ROA.

### 3. Skala Pengukuran

Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis skala yang memiliki sifat yang berbeda, yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini skala pengukuran data yang digunakan adalah skala rasio.

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Dokumentasi adalah cara dan teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari situs resmi bank yang bersangkutan, yaitu Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sedangkan Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat

---

<sup>89</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 13

<sup>90</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 41

dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>91</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka dari website resmi Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan mengukur data yang diteliti. Adapun instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia (BMI).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Adanya teknik analisis data ialah bertujuan guna menganalisis data yang telah didapat kemudian menyederhanakan menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca serta dipahami. Maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residuan berdistribusi secara normal atau tidak digunakan analisis grafik dan uji statistik yaitu Uji Kolmogorof-Smirnof<sup>92</sup>, hal ini dikarenakan data yang digunakan oleh peneliti lebih dari 50.

Kriteria pengujian dalam uji Normalitas Kolmogorof-Smirnof adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikan  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal

---

<sup>91</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 145

<sup>92</sup> Santoso Singgih, *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 90

b) Jika signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

## 2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (*varians*) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaaan yang nyata dari kedua *varians*, membuat penggunaan *varians* untuk membandingkan rata-rata populasi / *test* untuk *Equality of Means* menggunakan T-test dengan dasar *Equal Variance Assumed* / diasumsikan kedua *varians* sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua *varians*, membuat penggunaan *varians* untuk membandingkan rata-rata populasi dengan T-test sebaiknya menggunakan dasar *Equal Variance Not Assumed* / diasumsikan kedua *varians* tidak sama.<sup>93</sup> Hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  Kelompok data tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia memiliki varian yang sama,

$H_a =$  Kelompok data tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia memiliki varian yang tidak sama.

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

a) Jika signifikan  $\geq$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

b) Jika signifikan  $\leq$  0,05 maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>93</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta,Cv. Andi Offset,2012), hlm. 83

### 3. Uji Beda *Independent Sample T-test*

Teknik statistik *Independent sample T-test* bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

Tujuan dari uji hipotesis berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dimana:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_1$  diterima ( $H_0$  ditolak)

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_1$  ditolak ( $H_0$  diterima)

Jika  $F_{hitung}$  dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) memiliki nilai  $sig. > 0,05$  maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* untuk  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung}$  dengan *equal variance assumed*  $sig. < 0,05$ , maka dikatakan kinerja rasio keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan, sebaliknya jika  $t_{hitung}$  memiliki nilai  $sig. > 0,05$ , maka dinyatakan antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia tidak terdapat perbedaan.

Jika  $F_{hitung}$  dengan *equal variance not assumed* memiliki nilai  $sig. < 0,05$ , maka dinyatakan bahwa kedua varian berbeda. Bila kedua berbeda, maka sebaliknya menggunakan dasar *equal variance not*

*assumed* untuk t-hitung. Jika t-hitung dengan *equal variance not assumed* memiliki nilai sig. > 0,05, maka dinyatakan antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia tidak terdapat perbedaan. Jika t-hitung memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>94</sup>

- a. Merumuskan Hipotesis
- b. Menghitung harga “t” observasi ditulis “ $t_0$  atau  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S_e}, \text{ dimana } S_e = \frac{\sqrt{(n_1 + n_2) (\sum y_1^2 + \sum y_2^2)}}{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2) - 2}$$

$$\sum y_1^2 = \sum Y_1^2 - \frac{(\sum y_1)^2}{n_1} \text{ dan } \sum y_2^2 = \sum Y_2^2 - \frac{(\sum Y_2)^2}{n_2}$$

- c. Menentukan harga “ $t_{tabel}$ ” berdasarkan derajat bebas (db), yaitu
 
$$db = n_1 + n_2 - 2$$
 ( $n_1$  dan  $n_2$  jumlah data kelompok 1 dan 2)
- d. Membandingkan  $t_0$  dan  $t_{tabel}$  dengan 2 kriteria:
  - 1) Jika  $t_0 \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.
  - 2) Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- e. Kesimpulan pengujian:
  - 1) Jika  $H_0$  diterima, berarti tidak ada perbedaan parameter rata – rata populasi.

---

<sup>94</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 296

- 2) Jika  $H_0$  ditolak, berarti ada perbedaan parameter rata – rata populasi.